

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata menjadi sektor yang patut diperhitungkan dalam upaya menambah pundi-pundi rupiah. Sebagai negara agraris, Indonesia punya banyak kekayaan alam yang berpotensi untuk dimanfaatkan termasuk dalam sektor pariwisata. Pariwisata bisa menjadi ladang usaha masyarakat sekitar objek wisata demi menaikkan derajat perekonomian mereka yang selanjutnya membentuk usaha kecil menengah sebagai bukti riil kehadiran sektor pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat.

Dunia pariwisata disadari sebagai peluang baru di sektor bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata berpotensi cukup besar menghasilkan devisa bagi Negara Indonesia, yang tentunya sangat berguna bagi perkembangan ekonomi Negara serta sebagai tiang penyokong kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono, 2016:43).

Dengan adanya pariwisata, kebudayaan yang ada pun dapat ikut serta dinikmati oleh wisatawan. Baik yang sekedar ingin tahu maupun mempelajarinya lebih dalam. Pariwisata merupakan aktivitas yang mempunyai peran dalam dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, termasuk pada kebudayaan yang ada. Pariwisata mampu membuat kebudayaan yang ada menjadi lebih hidup dan mendorong pengelola objek wisata untuk terus melestarikan objek tersebut.

Kabupaten Sukamara memiliki pesona wisata yang mampu mendatangkan wisatawan domestic juga asing. Kabupaten Sukamara adalah

sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. “Gawi Barinjam” yang berarti Gotong royong untuk tujuan mulia adalah motto dari kabupaten ini. Tujuan wisata yang telah dikenal antara lain, Pantai Kuala Jelai, Pantai Anugerah, Pantai Tanjung Nipah, Pantai tanjung selaka, Danau Burung, Pantai Kampung baru. Untuk wisata adat yaitu wisata Kota tua dan wisata Adat Dayak.

Pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Sukamara sangat sangat penting. Selain dapat menyumbangkan ekonomi untuk daerah, pengembangan pariwisata ini juga dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat di Kabupaten Sukamara. Potensi yang berada di Kabupaten Sukamara ini juga wajib untuk diketahui oleh wisatawan baik mancanegara maupun domestik.

Sudah setahun lebih dunia tengah berperang dengan wabah Virus Corona (COVID -19) yang sepertinya belum menemui titik akhir hingga kini dan sudah menjadi pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO). Tentu hal ini menjadi masalah serius untuk pemerintah dan masyarakat satu dunia.

Sektor yang dinilai terdampak serius oleh wabah ini adalah pariwisata. Pariwisata yang semula berada diatas angin, seperti langsung terjun bebas dari ketinggian pada awal mula pandemi ini. Upaya untuk menaikkan kembali pamor pariwisata dirasa cukup sulit hingga kasus covid-19 mencapai zero case. Sejauh ini pemerintah menekan kenaikan penyebaran virus corona dengan memberlakukan protokol kesehatan di tempat wisata. Disaat masyarakat Indonesia maupun dunia diwajibkan saling menjaga jarak atau

social distancing, disaat itu pula sektor pariwisata di dunia maupun di Indonesia terancam, maka tercetuslah ide/program dari pemerintah untuk membangkitkan pariwisata. Namun tak menepis kenyataan telah terjadi penurunan kunjungan wisatawan akibat virus corona. Terlihat dari banyaknya wisatawan yang mengurungkan agenda untuk berwisata. Lengangnya kursi pesawat, begitu juga hotel dan beberapa bisnis pariwisata lainnya. Namun, pengembang sektor pariwisata bisa merekonstruksi sarana / prasarana objek wisata, seperti fasilitas – fasilitas yang ada di obyek wisata tersebut menjadi hal positif disini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Anugerah di Kabupaten Sukamara dalam kondisi pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Anugerah di Kabupaten Sukamara dalam kondisi pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam mengembangkan Pantai Anugerah di Kabupaten Sukamara guna meningkatkan kunjungan wisatawan dalam kondisi pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan guna mengetahui upaya untuk mengembangkan daya tarik wisata baru Pantai Anugerah :

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam mengembangkan Pantai Anugerah.
2. Untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki Pantai Anugerah.

3. Untuk mengetahui strategi apa yang dapat dilakukan dalam mengembangkan pantai anugerah guna menarik minat para wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana mempertebal wawasan dan kemampuan tentang penerapan teori dari proses perkuliahan selama ini kedalam penelitian yang sebenarnya.

2. Bagi Pembaca

Menambah informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai pariwisata, khususnya wisata Pantai Anugerah. Serta juga bias digunakan untuk acuan pembuatan karya ilmiah dimasa mendatang.

3. Bagi Pengelola

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pengelola Pantai Anugerah dalam melakukan pengembangan fasilitas akomodasi yang ada di Pantai Anugerah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengembangan pariwisata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang penulis maksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Penulis berfokus pada bagaimana upaya pengelola dalam mengembangkan daya tarik wisata baru Pantai Anugerah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pihak

pengelola untuk mempromosikan wisata Pantai Anugerah pasca pandemi *covid-19* ini.

F. Linieritas Tema Penelitian

Linieritas tema penelitian yang penulis ambil adalah tentang destinasi karena penulis ingin sejalan dengan apa yang ditulis oleh penulis, Jurnal *Domestic Case Study* (DCS) yang berjudul “Taman Nasioanl Tanjung Puting Sebagai Obyek Wisata Andalan di Pangkalan Bun Kalimantan Tengah”, dan *Foreign Case Study* (FCS) yang berjudul “Batu Caves Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Di Malaysia”, Penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitikberatkan pada tema, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata dengan judul “Pengembangan Pantai Anugerah Sebagai Daya Tarik Wisata Baru Dikalimantan Tengah Saat Kondisi Pandemi Covid-19 Di Sukamara Kalimantan Tengah”.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA